



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 64 TAHUN 2013

TENTANG

MATA PELAJARAN BAHASA JAWA SEBAGAI MUATAN LOKAL WAJIB
DI SEKOLAH/MADRASAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta mengamanatkan kewenangan kebudayaan diselengga-rakan untuk memelihara dan mengembangkan hasil cipta, rasa, karsa, dan karya yang berupa nilai-nilai, pengetahuan, norma, adat istiadat, benda, seni, dan tradisi luhur yang mengakar dalam masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - b. bahwa lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, dan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan menyatakan bahasa daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) dan Pasal 32 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor

43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);

3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 Tahun 1950 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum;
11. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 Nomor 4);
12. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 Nomor 5);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG MATA PELAJARAN BAHASA JAWA
SEBAGAI MUATAN LOKAL WAJIB DI SEKOLAH/MADRASAH

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Bahasa Jawa adalah bahasa daerah yang dipakai oleh komunitas Jawa sebagai alat komunikasi.
2. Mata pelajaran Muatan Lokal Wajib adalah mata pelajaran muatan lokal yang wajib dilaksanakan oleh semua sekolah/madrasah dan wajib diikuti oleh semua siswa.
3. Guru Bahasa Jawa adalah guru yang berkualifikasi sebagai guru mata pelajaran yang memiliki kewenangan dan latar belakang pendidikan Bahasa Jawa yang sesuai dengan kekhususannya serta berperan dalam pembelajaran Bahasa Jawa.
4. Pemerintah daerah adalah pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Pemerintah kabupaten/kota adalah pemerintah kabupaten/kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Dinas Daerah adalah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.
7. Dinas Kabupaten/Kota adalah Dinas yang mengurus pendidikan di kabupaten/kota se-DIY.
8. Sekolah/Madrasah adalah lembaga pendidikan formal SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA,/SMALB dan SMK.
9. Penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Pasal 2

Peraturan Gubernur ini merupakan pedoman pelaksanaan Muatan Lokal Bahasa Jawa bagi Dinas Daerah, Dinas kabupaten/kota, dan sekolah/ madrasah.

Pasal 3

Muatan lokal Bahasa Jawa di sekolah/madrasah berfungsi sebagai wahana untuk menyemaikan nilai-nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual, dan karakter.

Pasal 4

Muatan lokal Bahasa Jawa di sekolah/madrasah bertujuan agar peserta didik dapat:

- a. berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika dan tata bahasa yang baik dan benar;
- b. menghargai dan menggunakan Bahasa Jawa sebagai sarana berkomunikasi, lambang kebanggaan dan identitas daerah;
- c. menggunakan Bahasa Jawa untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan sosial;
- d. memanfaatkan dan menikmati karya sastra dan budaya Jawa untuk memperhalus budi pekerti dan meningkatkan pengetahuan; dan
- e. menghargai bahasa dan sastra Jawa sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

BAB II

PENERAPAN MUATAN LOKAL BAHASA JAWA

Pasal 5

Penerapan muatan lokal Bahasa Jawa di sekolah/madrasah :

- a. di SD/MI/SDLB diberikan mulai kelas I sampai dengan kelas VI;
- b. di SMP/MTs/SMPLB diberikan mulai kelas VII sampai dengan kelas IX;
- c. di SMA/MA/SMK/SMALB diberikan mulai kelas X sampai dengan kelas XII.

Pasal 6

- (1) Bahasa Jawa diajarkan secara terpisah sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib di seluruh sekolah/madrasah.
- (2) Pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah/madrasah diberikan selama 2 jam dalam satu minggu.
- (3) Peningkatan kedalaman dan keluasan penguasaan materi Bahasa Jawa dapat dilaksanakan melalui kegiatan ekstra kurikuler.

Pasal 7

Pembelajaran Bahasa Jawa diajarkan secara pragmatik, atraktif, rekreatif, dan menyenangkan, serta berdaya guna bagi kehidupan siswa dan bersumber dari Tata Nilai Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB III

MATERI AJAR BAHASA JAWA

Pasal 8

- (1) Dinas Daerah membuat materi ajar Bahasa Jawa.
- (2) Materi ajar Bahasa Jawa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diperkaya oleh Dinas Kabupaten/Kota, sesuai dengan keadaan dan perkembangan tata nilai budaya setempat.

- (3) Materi ajar Bahasa Jawa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan Kompetensi Dasar sebagaimana tercantum dalam Lampiran, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB IV HASIL BELAJAR

Pasal 9

- (1) Penilaian hasil belajar dilakukan dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan dan latar belakang siswa.
- (2) Hasil belajar siswa dicantumkan dalam laporan hasil belajar siswa.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 5 Desember 2013

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 5 Desember 2013

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

TTD
HAMENGKU BUWONO X

TTD
ICHSANURI

BERITA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013 NOMOR 64

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001

LAMPIRAN
PERATURAN GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 64 TAHUN 2013
TENTANG
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA SEBAGAI
MUATAN LOKAL DI SEKOLAH/MADRASAH

KOMPETENSI DASAR MUATAN LOKAL BAHASA JAWA

A. SD/MI/SDLB

KELAS: I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa ibu dan sarana berkomunikasi. 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta kesehatan anggota tubuh dan pancaindera
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Memiliki kepedulian terhadap anggota tubuh dan pancaindera. 2.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab melalui dongeng hewan, tembang dolanan, dan permainan tradisional. 2.3 Memiliki kepedulian terhadap wayang. 2.4 Memiliki perilaku santun dan percaya diri melalui <i>unggah-ungguh basa</i> .
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Memahami teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindera. 3.2 Memahami dongeng hewan, tembang dolanan, dan permainan tradisional. 3.3 Memahami wayang (Punakawan) dan silsilah keluarga. 3.4 Memahami <i>unggah-ungguh basa</i> untuk memperkenalkan diri dan menanyakan sesuatu kepada orang lain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.1 Menirukan dan menyalin teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindera.</p> <p>4.2 Menceritakan dongeng hewan, melantukan tembang dolanan, dan melakukan permainan tradisional.</p> <p>4.3 Menceritakan wayang <i>punakawan</i> dan silsilah keluarga.</p> <p>4.4 Menggunakan <i>unggah-ungguh basa</i> untuk memperkenalkan diri dan menanyakan sesuatu kepada orang lain.</p>
---	--

KELAS: II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa ibu dan sarana memperhalus budi pekerti.</p> <p>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan alam sekitar, hewan, dan tumbuhan.</p>
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	<p>2.1 Memiliki kepedulian terhadap alam sekitar, hewan dan tumbuhan.</p> <p>2.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab melalui dongeng, tembang dolanan. dan permainan tradisional.</p> <p>2.3 Memiliki kepedulian terhadap wayang.</p> <p>2.4 Memiliki perilaku santun dan percaya diri melalui <i>unggah-ungguh basa</i>.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<p>3.1 Memahami teks deskriptif tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhan.</p> <p>3.2 Memahami dongeng, tembang dolanan. dan permainan tradisional.</p> <p>3.3 Memahami wayang (Pandhawa Lima) dan <i>etungan</i>.</p> <p>3.4 Memahami <i>unggah-ungguh basa</i> untuk menjawab dan mengucapkan salam, serta menanyakan sesuatu kepada orang lain.</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.1 Menyampaikan teks deskriptif tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhan.</p> <p>4.2 Menceritakan dongeng, melantukan tembang dolanan. dan melakukan permainan tradisional.</p> <p>4.3 Menceritakan wayang (Pandhawa Lima) dan menggunakan <i>etungan</i>.</p> <p>4.4 Menggunakan <i>unggah-ungguh basa</i> untuk menjawab dan mengucapkan salam, serta menanyakan sesuatu kepada orang lain.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<div>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa ibu dan sarana meningkatkan pengetahuan.</div> <div>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta alam sekitar.</div>
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	<div>2.1 Memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan di sekolah dan di rumah.</div> <div>2.2 Memiliki kepedulian terhadap tembang macapat, cangkriman, dan geguritan.</div> <div>2.3 Memiliki perilaku santun melalui pemanfaatan wayang.</div> <div>2.4 Memiliki perilaku santun dan percaya diri melalui <i>unggah-ungguh basa</i>.</div>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<div>3.1 Memahami teks deskriptif tentang kegiatan di sekolah dan di rumah.</div> <div>3.2 Memahami tembang macapat Pocung, cangkriman, dan geguritan.</div> <div>3.3 Memahami wayang (Anak-Anak Pandhawa Lima) lan <i>etungan</i>.</div> <div>3.4 Memahami <i>unggah-ungguh basa</i> untuk menyampaikan permintaan dan terima kasih kepada orang lain.</div>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<div>4.1 Menyampaikan teks deskriptif tentang kegiatan di sekolah dan di rumah.</div> <div>4.2 Melantunkan tembang macapat Pocung, menggunakan cangkriman, dan menyampaikan geguritan.</div> <div>4.3 Menceritakan wayang (Anak-Anak Pandhawa Lima) lan menggunakan <i>etungan</i>.</div> <div>4.4 Menggunakan <i>unggah-ungguh basa</i> untuk menyampaikan permintaan dan terima kasih kepada orang lain.</div>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<div>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa ibu dan sarana meningkatkan kematangan emosional dan sosial.</div> <div>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan perkembangan teknologi.</div>
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	<div>2.1 Memiliki rasa percaya diri dan perilaku jujur menghadapi perkembangan teknologi .</div> <div>2.2 Memiliki kepedulian terhadap tembang macapat dan geguritan.</div> <div>2.3 Memiliki kepedulian terhadap wayang dan makanan tradisional.</div> <div>2.4 Memiliki perilaku santun, disiplin, dan percaya diri melalui <i>unggah-ungguh basa</i>.</div> <div>2.5 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap kelestarian aksara Jawa.</div>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<div>3.1 Memahami teks deskriptif tentang teknologi dan pekerjaan.</div> <div>3.2 Memahami tembang macapat Gambuh dan geguritan.</div> <div>3.3 Memahami wayang (silsilah Pandhawa Lima), <i>jeneng dina lan pasaran</i>, dan makanan tradisional.</div> <div>3.4</div> <div>3.5 Memahami <i>unggah-ungguh basa</i> menjawab dan mengajukan pertanyaan kepada orang lain.</div> <div>Memahami kata dan kalimat beraksara Jawa <i>nglegena</i>, dan yang menggunakan <i>sandhangan swara</i>, lan <i>panyigeg</i>.</div>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<div>4.1 Menyampaikan teks deskriptif tentang teknologi dan pekerjaan.</div> <div>4.2 Melantunkan tembang macapat Gambuh, dan menyampaikan geguritan.</div> <div>4.3 Menceritakan wayang (silsilah Pandhawa Lima), menerangkan <i>jeneng dina lan pasaran</i>, dan menjelaskan/membuat makanan tradisional.</div> <div>4.4 Menggunakan <i>unggah-ungguh basa</i> menjawab dan mengajukan pertanyaan kepada orang lain.</div> <div>4.5 Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa <i>nglegena</i>, dan yang menggunakan <i>sandhangan swara</i>, lan <i>panyigeg</i>.</div>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<div>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa ibu dan sarana pembelajaran etika.</div> <div>1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia, alam sekitar, dan berbagai adat istiadat.</div>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	<div>2.1 Memliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap peristiwa alam dan adat istiadat.</div> <div>2.2 Memiliki sikap disiplin dan peduli melalui tembang macapat dan geguritan.</div> <div>2.3 Memiliki sikap peduli terhadap wayang, pakaian tradisional, dan gamelan.</div> <div>2.4 Memiliki perilaku santun dan percaya diri <i>unggah-ungguh basa</i>.</div> <div>2.5 Memiliki kepedulian terhadap pelestarian aksara Jawa.</div>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<div>3.1 Memahami teks deskriptif tentang peristiwa alam dan adat istiadat.</div> <div>3.2 Memahami tembang macapat Kinanthi, dan geguritan.</div> <div>3.3 Memahami wayang (Ramayana), pakaian tradisional, dan gamelan.</div> <div>3.4 Memahami <i>unggah-ungguh basa</i> menyampaikan ajakan kepada orang lain.</div> <div>3.5 Memahami kata dan kalimat beraksara Jawa yang mengandung <i>pasangan</i>.</div>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<div>4.1 Menyampaikan teks deskriptif tentang peristiwa alam dan adat istiadat.</div> <div>4.2 Melantunkan tembang macapat Kinanthi, dan menjelaskan geguritan.</div> <div>4.3 Menceritakan wayang (Ramayana), pakaian tradisional, dan gamelan.</div> <div>4.4 Menggunakan <i>unggah-ungguh basa</i> untuk tanya jawab dan menyampaikan ajakan kepada orang lain.</div> <div>4.5 Menulis kata dan kalimat beraksara Jawa yang mengandung <i>pasangan</i>.</div>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa ibu dan identitas daerah 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan hasil budidayanya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap museum dan peninggalan sejarah. 2.2 Memiliki sikap santun dan disiplin melalui tembang macapat, parikan, dan geguritan. 2.3 Memiliki kepedulian terhadap wayang dan <i>jamu jawa</i> . 2.4 Memiliki perilaku santun dan percaya diri melalui <i>unggah-ungguh basa</i> . 2.5 Memiliki kepedulian terhadap aksara Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Memahami teks deskriptif tentang museum dan peninggalan sejarah. 3.2 Memahami tembang macapat Mijil, parikan, dan geguritan. 3.3 Memahami wayang (Baratayuda) dan <i>jamu jawa</i> . Memahami <i>unggah-ungguh basa</i> untuk bertamu dan wawancara sederhana. 3.4 Memahami kata, kalimat, dan wacana sederhana beraksara Jawa yang mengandung sandhangan wyanjana. 3.5
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menyampaikan teks deskriptif tentang museum dan peninggalan sejarah. 4.2 Melantunkan tembang macapat Mijil dan menyampaikan parikan dan geguritan. 4.3 Menceritakan wayang (Baratayuda) dan menerangkan/membuat <i>jamu jawa</i> . Menggunakan <i>unggah-ungguh basa</i> untuk bertamu. 4.4 4.5 Menulis kata, kalimat, dan wacana sederhana beraksara Jawa yang mengandung sandhangan wyanjana.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<div>1.1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta</div> <div>1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</div> <div>1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.</div> <div>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</div>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	<div>2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.</div> <div>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</div> <div>2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</div> <div>2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.</div>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<div>3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa</div> <div>3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman</div> <div>3.3. Memahami cangkriman dan parikan.</div> <div>3.4. Memahami (geguritan).</div> <div>3.5. Memahami lagu dolanan dan tembang Macapat Kinanthi</div> <div>3.6. Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa.</div>

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1. Menyusun teks lisan sesuai unggah ungguh Jawa untuk berbagai keperluan sederhana 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman . 4.3. Menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana. 4.4. Menyusun geguritan sederhana. 4.5. Melagukan lagu dolanan dan tembang Macapat Kinanthi 4.6. Membaca dan menulis kalimat sederhana beraksara Jawa.
--	---

KELAS VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan DIY 1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. 1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis. 1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua. 2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2.3. Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam membahas suatu masalah atau sudut pandang 2.4. Memiliki rasa percaya diri dalam mengungkap karya sastra Jawa.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. 3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa. 3.3. Memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa 3.4. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak) 3.5. Memahami puisi Jawa (geguritan). 3.6. Memahami tembang Macapat Pangkur dan Maskumambang 3.7. Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori	4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. 4.2. Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa 4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa 4.4. Mengurai unsur-unsur cerkak. 4.5. Membaca geguritan . 4.6. Melagukan tembang Macapat Pangkur dan Maskumambang 4.7. Membaca dan menulis kalimat beraksara Jawa

KELAS IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakartauntuk memperkaya ragam bahasa dan budaya Indonesia. 1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. 1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis. 1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.

<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru, dan orang tua.</p> <p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>2.3. Memiliki perilaku kreatif dan bertanggung jawab dalam menghasilkan karya</p> <p>2.4. Memiliki rasa percaya diri dalam melestarikan budaya jawa</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1. Memahami teks untuk , menyatakan berbagai maksud dan tujuan dalam masyarakat sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p> <p>3.2. Memahami tentang pranatacara (MC) dalam kegiatan sederhana.</p> <p>3.3. Memahami sesorah (pidato) sederhana berbahasa Jawa.</p> <p>3.4. Memahami karya jurnalistik Jawa.</p> <p>3.5. Memahami paragraf sederhana beraksara Jawa.</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.</p>	<p>4.1 Menyusun teks lisan untuk menyatakan setuju/ tidak setuju, menanggapi jawaban tidak benar, memberi semangat, menyatakan harapan atau doa, menyatakan ikut berbahagia maupun berbela sungkawadengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p> <p>4.2 Menyusun teks pranatacara (MC) kegiatan sederhana.</p> <p>4.3 Menyusun teks sesorah (pidato) kegiatan sederhana.</p> <p>4.4 Menyusun karya jurnalistik Jawa.</p> <p>4.5 Membaca dan menulis paragraf sederhana beraksara Jawa.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa dan sastra Jawa, dengan memahami sejarah perkembangannya.</p> <p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha – usuk bahasa Jawa, bertingkah laku sopan santun sesuai budaya serta kearifan lokal masyarakat Jawa.</p> <p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan aksara Jawa dengan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha – usuk bahasa Jawa yang sesuai.</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan kaidah undha – usuk bahasa Jawa yang berlaku di masyarakat budaya Jawa.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk menceritakan hasil pengamatan terhadap budaya Jawa yang ada, dengan menerapkan undha – usuk bahasa Jawa yang sesuai.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Jawa untuk bernegosiasi merundingkan masalah sosial yang berkembang di lingkungan sekitar, dengan menerapkan undha – usuk bahasa Jawa yang sesuai.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap proaktif sebagai cerminan bangsa yang berbudaya tinggi dengan memahami sejarah dan filosofi aksara Jawa.</p>

<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks macapat, baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>3.2 Membandingkan teks macapat satu dan lainnya, untuk memahami bentuk (guru gatra, wilangan dan lagu) melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>3.3 Menganalisis salah satu teks macapat (Pangkur, Sinom, Dhandhanggula, Kinanthi, Asmaradana), baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>3.4 Mengevaluasi salah satu teks macapat (Pangkur, Sinom, Dhandhanggula, Kinanthi, Asmaradana) beraksara Jawa, berdasarkan kaidah-kaidah penulisan teks baik dalam aksara Jawa maupun transliterasi latinnya.</p> <p>3.5 Menginterpretasi ajaran moral dalam cerita Wayang, dengan penyampaian contoh tokoh -tokoh wayang gagrak Ngayogyakarta – Hadiningrat.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menganalisis salah satu teks drama klasik Jawa Ketoprak Mataram, baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.2 Memproduksi teks drama klasik Ketoprak Mataram, dengan karakteristik yang berkembang di Yogyakarta.</p> <p>4.3 Menginterpretasi makna ajaran moral dalam lakon – lakon ketoprak yang ada.</p> <p>4.4 Mengonversi teks geguritan ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>

KELAS : XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan budaya Jawa dan melestarikannya sebagai bagian keistimewaan Yogyakarta dengan kaidah dan konteks untuk menjaga tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa, sastra dan aksara Jawa sebagai bagian warisan adiluhung bangsa, dengan menggunakannya sesuai konteks pemahaman multikultur dalam kerangka Negara Kesatuan Indonesia.</p> <p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan mengindahkan dan menggunakan unggah – ungguh, tata krama serta undha – usuk bahasa yang tepat.</p>

<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam mengekspresikan serta menanggapi prosesi upacara – upacara adat yang masih dilaksanakan masyarakat Jawa.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, dan budaya yang berkembang pada masyarakat Jawa.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Jawa untuk menyampaikan kembali sebuah berita, pengumuman, undangan maupun lelayu baik lisan maupun tulisan.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Jawa untuk memahami dan menganalisis hasil jurnalistik.</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Jawa dan aksara Jawa maupun Latin untuk menulis surat resmi.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara serta sesorah baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>3.2 Membandingkan teks pranata adicara serta sesorah yang baku dengan teks pranata adicara yang umum digunakan masyarakat baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Menganalisis isi teks pranata adicara serta sesorah yang masih belum sesuai dengan penggunaan bahasa Jawa baku baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>3.4 Mengevaluasi fenomena atau gejala salah kaprah dalam berbahasa Jawa dalam teks – teks pranata adicara serta sesorah berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tata kaidah penulisan latinnya.</p> <p>3.5 Memahami sengkalan, jenis, macam, serta fungsinya dalam konteks budaya masyarakat Jawa.</p>

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menginterpretasi makna teks cerita cekak, baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.2 Memproduksi teks cerita cekak, dan film/drama cekak yang koheren sesuai dengan karakteristik masyarakat budaya Jawa dibuat secara tulis dengan mengindahkan tata tulis bahasa Jawa aksara Latin yang disempurnakan.</p> <p>4.3 Menyunting beberapa paragraf teks cerita cekak ke dalam aksara Jawa dengan mengindahkan tata tulis aksara Jawa yang berlaku.</p>
--	---

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai undha – usuk bahasa Jawa yang berlaku.</p> <p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana memahami teks – teks wacana beraksara Jawa yang memuat ajaran moral budi pekerti luhur.</p> <p>1.3 Menulis wacana beraksara Jawa yang memuat ajaran moral budi pekerti luhur.</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Jawa untuk memahami dan menyampaikan arti dan filosofi busana Jawa gagrak Ngayogyakarta.</p>

<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita wayang baik Mahabharata maupun Ramayana.</p> <p>3.2 Membandingkan teks cerita sejarah berdirinya karaton Ngayogyakarta melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>3.3 Menganalisis teks cerita tokoh sejarah perjuangan bangsa yang berasal dari Yogyakarta baik melalui lisan maupun Tulisan.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menginterpretasi makna teks cerita sejarah budaya, tokoh perjuangan yang berasal dari Yogyakarta secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyunting sebuah teks cerita sejarah (nama desa, tempat) yang berkembang dilingkungan masyarakat sekitar, sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

TTD

HAMENGKU BUWONO X

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001